

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI MTs AS-Sa'ADAH SUKASARI SUMEDANG

Ishma Shafiyatu Sa'diyah, Mulyawan Safwandy Nugraha

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ishmashafais19@gmail.com, mulyawan@uinsgd.ac.id ²

Abstract (English)

Educational financing management as a supporting component plays a very important role in the educational process and improving the quality of human resources. In the implementation of education, finance and financing have a very determining potential and are an inseparable part of the study of educational management. The aim of this research is to determine the management of education financing to improve the quality of human resources at MTs As-Sa'adah. The approach used by researchers in compiling this research is a qualitative approach. This means that the qualitative approach is intended to obtain analytical and descriptive research answers regarding education financing management to improve the quality of human resources so that it can answer all the problem formulations proposed. Educational Financing Management at MTs As-Sa'adah is classified into financial resources, budget planning, budget use, budget usage reporting, financial monitoring and evaluation, and financial audits, then educational financing management for improving the quality of human resources at MTs. As-Sa'adah School Operational Assistance Funds managed by Madrasah Tsanawiyah only come from the regular BOS of the Indonesian Ministry of Religion (Central BOS); there is no assistance from regional BOS. Income for MTs As-Sa'adah in the 2022 fiscal year is IDR 397,100,000.00 (three hundred and ninety-one million one hundred thousand rupiah). Realization of Educational Financing Management at MTs As-Sa'adah, according to the planning contained in the Madrasah Work Plan and Budget (RKAM), which is based on 8 National Education Standards, namely the Development of Content Standards, Process Standards, Graduate Competency Standards, Educator and Education Personnel Standards, Standards Infrastructure, Management Standards, Financing Standards, and Educational Assessment Standards. With quality education and good financing management, MTs As-Sa'adah is predicted to have better opportunities for self-development and career growth. This will help create superior and productive human resources in society.

Article History

Submitted: 8 December 2023

Accepted: 17 December 2023

Published: 19 December 2023

Key Words

management, financing,
human resources

Abstrak (Indonesia)

Manajemen Pembiayaan Pendidikan sebagai komponen pendukung memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pembiayaan Pendidikan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di

Sejarah Artikel

Submitted: 8 December 2023

Accepted: 17 December 2023

Published: 19 December 2023

Kata Kunci

MTs As-Sa'adah. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Maksudnya pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh jawaban penelitian secara deskriptif analitis mengenai manajemen pembiayaan Pendidikan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga dapat menjawab seluruh rumusan masalah yang diajukan. Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Sa'adah dapat dilihat dari adanya: sumber keuangan, perencanaan anggaran, penggunaan anggaran, pelaporan penggunaan anggaran, monitoring dan evaluasi keuangan serta audit keuangan. Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di MTs. As-Sa'adah hanya bersumber dari BOS regular Kementerian Agama RI (BOS Pusat), tidak ada bantuan dari BOS daerah. Pendapatan untuk MTs. As-Sa'adah pada tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 397.100.000,00 (Tiga Ratus Sembilan Puluh satu Juta Seratus Ribu Rupiah). Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Sa'adah sesuai Perencanaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang didasarkan pada 8 Standar Pendidikan Nasional yakni Pengembangan Standar isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan. Dengan Pendidikan yang berkualitas dan manajemen pembiayaan yang baik MTs As-Sa'adah diprediksi akan memiliki peluang yang lebih baik untuk pengembangan diri dan pertumbuhan karir. Hal ini akan membantu menciptakan sumber daya manusia yang lebih unggul dan produktif dalam Masyarakat.

Manajemen, pembiayaan,
Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Semaraknya lembaga pendidikan yang dikelola masyarakat sangat menguntungkan karena akan membantu tugas negara dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional, yaitu menumbuhkan potensi siswa untuk menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003) Namun, eksistensinya tidak dibarengi dengan pembiayaan pendidikan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia.

Pembiayaan sebagai komponen pendukung memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Dede Rosyda, 2004) . Jika tujuan yang akan dicapai memenuhi persyaratan yang telah ditentukan sesuai dengan perencanaan, proses belajar mengajar akan berhasil sepenuhnya. Seperti yang dinyatakan oleh (Robiatul Awwaliyah dan Hasan Bahrun, 2018) Sumber daya manusia adalah penting untuk pendidikan karena mereka memiliki kemampuan untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan manajemen pembiayaan dan pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Dengan demikian, lembaga tersebut dapat mengelola sekolah dengan baik.

Salah satu sekolah yang dikelola Masyarakat di Kabupaten Sumedang adalah MTs. As-Sa'adah Sukasari. Dilihat dari sarana fisik bangunan, MTs As-sa'adah cukup representatif, namun apakah dibarengi dengan pengelolaan pembiayaan untuk peningkatan Sumber Daya Manusia dengan baik? terkadang alokasi anggaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat minim. Padahal SDM sebagai pendukung utama untuk tercapainya keberhasilan Pendidikan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan MTs As-Sa'adah, dan (2) bagaimana manajemen pembiayaan Pendidikan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di MTs. As-Sa'adah? Penelitian ini dibatasi pada pengelolaan dana yang bersumber dari Bantuan Operasional Sekolah yang dikelola Madrasah

Solusi Keterbatasan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah untuk peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia di MTs As-Sa'adah dapat dilakukan dengan adanya efisiensi alokasi dana lainnya dan dari dana Komite Madrasah.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah membahas tentang konsep dasar Manajemen pembiayaan Pendidikan di SMPN atau di Madrasah Aliyah dengan studi literatur. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang manajemen pembiayaan pendidikan untuk peningkatan Sumber Daya Manusia di swasta yakni di MTs As-Sa'adah dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitik dengan teknis wawancara untuk memperoleh data primernya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui manajemen pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia di MTs As-Sa'adah, dan (2) untuk mengetahui pengelolaan pembiayaan Pendidikan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Urgensi penelitian ini adalah sebagai kontribusi akademik dalam pengembangan bidang manajemen pembiayaan Pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi Sumberdaya manusia khususnya di MTs As-Sa'adah demi tercapainya tujuan Pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan nasional. Disamping itu, sebagai masukan pada sekolah tentang perlunya alokasi anggaran yang cukup untuk peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, karena keberhasilan Pendidikan sangat tergantung kepada kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki Madrasah.

METODE

Penelitian ini mengenai manajemen pembiayaan Pendidikan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentral (Cereswell 2015) , maksudnya pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk

memperoleh jawaban penelitian secara deskriptif analitis mengenai manajemen pembiayaan Pendidikan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga dapat menjawab seluruh rumusan masalah yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik metode ini bertujuan untuk memahami fenomena social atau kehidupan manusia dengan mendeskripsikan dan menganalisis data secara mendalam (Cereswell 2018) maksudnya metode penelitian yang memfokuskan penelitian untuk memperoleh informasi atau bahan penelitian mengenai status atau gejala saat penelitian, memberikan deskripsi terhadap fenomena lapangan, dan menarik makna dari masalah yang diinginkan atau dijadikan focus penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran secara utuh dan mendalam tentang manajemen pembiayaan Pendidikan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (Arikunto, 2008)

Waktu penelitian ini hari Sabtu, 28 oktober 2023 di kantor MTs As-Sa'adah Sukasari Sumedang dan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, dan bendahara sekolah, sedangkan dokumen yang dianalisis adalah Laporan Keuangan Tahunan, Rencana Anggaran Tahunan (RAT), Catatan Pengeluaran dan Penerimaan, Kebijakan Keuangan Sekolah/Madrasah, dokumen perencanaan dan pengelolaan dana khusus, laporan inspeksi keuangan, dokumen terkait audit eksternal, dokumen perjanjian kontrak atau kesepakatan keuangan, dokumen evaluasi program dan proyek keuangan, kebijakan pengelolaan risiko keuangan, laporan audit internal, dokumen pedoman pemungutan dan penggunaan dana siswa serta dokumen registrasi dan dokumentasi legal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Manajemen pembiayaan pendidikan di MTs As-Sa'adah

a. Sumber Keuangan

Sumber keuangan diambil dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), iuran syahriyah untuk pemeliharaan dan uang jaryah Rp. 1.000.000 per 3 tahun. Dana bantuan insidental untuk Pembangunan RKB (Ruang Kelas Baru) dan bantuan sarana prasarana lainnya. Dana BOS dikelola oleh Kepala Madrasah sedangkan dana Jaryah dan dana Bantuan Pembangunan Ruang Kels Baru dikelola oleh Komite Madrasah.

b. Perencanaan Anggaran

Perencanaan Anggaran di Madrasah Swasta tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) berdasarkan kebutuhan Madrasah yang sudah diajukan sekolah dalam Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Adapun Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Sa'adah yang tertuang dalam RKAM bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler Kementerian Agama Pusat. Sesuai dengan Jumlah siswa MTs. As-Sa'adah pada tahun Pelajaran 2022-2023 sebanyak 261

dengan bantuan Dana Operasional tiap siswa sebesar Rp. 1.100.000.000 maka dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 397.100.000. Dengan perincian sebagaimana dalam table berikut :

Tabel 1
RAPBM Tahun 2022

Pendapatan	397.100.000	Belanja	397.100.000
Pendapatan BOS	397.100.000	Belanja Non EDM	294.237.000
		Pengembangan standar isi	720.000
		Pengembangan standar proses	68.949.000
		Pengembangan standar kompetensi lulusan	720.000
		Pengembangan standar pendidik dan kependidikan	8.400.000
		Pengembangan standar sarana prasarana	15.096.000
		Pengembangan standar pengelolaan	188.352.000
		Pengembangan standar penilain Pendidikan	12.000.000
		Pengembangan standar penilaian Pendidikan	-
		Belanja Prioritas EDM	
		Pengembangan standar isi	102.863.000
		Pengembangan standar proses	-
		Pengembangan standar kompetensi lulusan	69.390.000
		Pengembangan standar pendidik & tenaga kependidikan	-
		Pengembangan standar sarana & prasarana	7.360.000
		Pengembangan standar pengelolaan	16.563.400
		Pengembangan standar pembiayaan	600.000
		Pengembangan standar penilaian Pendidikan	7.549.500

Sumber: LPJ BOS Tahun Anggaran 2022

- 1) Penggunaan Pembiayaan Anggaran

Penggunaan ini digunakan untuk standar isi diantaranya rapat penyusunan kurikulum dan pembagian tugas guru konsumsi rapat Rp.720.000, standar proses diantaranya ada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar belanja atk bahan pendukung pembelajaran Rp. 56.686.000, pemberdayaan perpustakaan Rp. 1.440.000, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan adaptasi baru (alat/bahan cuci tangan,masker dll) Rp. 4.658.000, belanja buku pembelajaran Rp. 67.140.000. Pengelolaan program kesiswaan pendaftaran peserta didik baru (PPDB) fotocopy, spanduk brosur, honor panitia 2.025.500, kegiatan pengelolaan sekolah diantaranya UKS obat-obatan Rp. 3.162.000.(LPJ BOS Tahun Anggaran 2022)

Standar kompetensi kelulusan penyusunan kriteria kenaikan kelas Rp. 720.000. Standar pendidik dan tenaga kependidikan, pembinaan dan peningkatan kualitas pendidik MGMP, MKKS Rp. 8.400.000, peningkatan kompetensi tenaga ketatausahaan Rp. 1.400.000. (LPJ BOS Tahun Anggaran 2022)

Adapun pengembangan standar sarana prasaarana diantaranya adalah pemeliharaan mekelain RP. 6.760.000, pemeliharaan ruang kelas Rp.5.616.550, pemeliharaan listrik Rp. 2.240.000, pemeliharaan taman dan lapangan Rp. 7.840.000. Kemudian untuk pengembangan standar pengelolaan diantaranya honor pendidik dan ketenagaan Pendidikan Rp. 188.352.000, honor guru Rp. 166.252.000, honor tenaga kependidikan Rp. 21.800.000, pengelolaan sekolah berbasis ICT/TIK laptop, LCD, projector dll RP. 16.563.400 (LPJ BOS Tahun Anggaran 2022)

Untuk Pengembangan standar pembiyaan diantaranya pembayaran listrik dan internet Rp. 12.000.000, pelaksanaan administrasi keuangan sekolah meliputi penyusunan laporan keuangan sekolah Rp. 600.000. Selanjutnya untuk pengembangan standar penilaian Pendidikan yaitu pelaksanaan penilaian ulangan akhir semester Rp. 3.983.000, pelaksanaan ulangan kenaikan kelas Rp. 3.080.000 dan pelaksanaan penilaian ujian sekolah Rp. 531.250.000. (LPJ BOS Tahun Anggaran 2022)

c. Pelaporan Penggunaan Anggaran

1) Pembukuan Keuangan BOS MTs. As-Sa'adah

Semua transaksi sudah tercatat baik penerimaan maupun pengeluaran, menggunakan alat bantu computer, Menggunakan aplikasi e-RKAM, dicetak per bulan meskipun transaksi nihil dan sudah ditandatangani Kepala Madrasah MTs As-Sa'adah dan bendahara, (Sumber: LPJ BOS tahun anggaran 2022)

2) Pengelolaan Dana Bos MTS As-Sa'adah

Pengambilan dana sudah sesuai dengan kebutuhan madrasah, dana tunai sudah menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah begitupun terkait keamanan penyimpanannya, selain di BKU transaksi tunai juga sudah tercatat dalam buku pembantu kas tunai, sudah melakukan cash opname terhadap dana kas tunai setiap akhir bulan, transaksi bank selain tercatat di BKU juga sudah tercatat pada buku pembantu bank.

3) Arsip Data Keuangan

Sudah ditata dengan rapi sesuai urutan nomor dan tanggal pembayaran, disimpan di tempat aman dan sudah dipertanggung jawabkan kepada (a). Pejabat pembuat komitmen BOS, (b) Aparatur pengawasan Interen pemerintah, (c). Lembaga pemeriksa lainnya, (d) pengawas Madrasah, (e) Tim BOS kabupaten/kota, (f). Tim BOS provinsi, (g). Tim BOS pusat

4) Jenis Pembukuan dan Dokumen Pendukung

a). Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja b). Buku Kas Umum sudah ada ; meliputi semua transaksi internal dan eksternal, baik tunai maupun nontunai, termasuk yang berhubungan dengan pihak ketiga secara manual; Kolom Penerimaan: dari penyalur dana BOS , penerimaan dari pemungutan pajak, dan penerimaan jasa giro dari bank; Kolom Pengeluaran: pembelian barang dan jasa, biaya administrasi bank, pajak atas basil dari jasa giro dan setoran pajak; Madrasah melakukan penginputan secara online; c). Buku Pembantu Pajak (Formulir BOS K-3) berfungsi mencatat semua transaksi pungut dan setor pajak;

d. Monitoring dan evaluasi keuangan MTs As-Sa'adah

Dana BOS reguler yang diterima oleh madrasah di monitoring oleh Tim Bos Pusat, Provinsi dan Tim Bos Kabupaten. Tim Bos kementerian agama kabupaten sumedang dilakukan oleh kasi Pendidikan Madrasah secara rutin minimal 3 bulan 1x dan dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama dalam hal ini, oleh Tim Bos dari bidang Pendidikan madrasah setiap akhir semester. Disamping itu, secara internal monitoring dilakukan oleh Yayasan Pendidikan As-sa'adah setiap semester sebagai bahan untuk melakukan evaluasi penggunaan anggaran yang telah ditetapkan Yayasan dan sebagai bahan untuk penganggaran kebutuhan yang akan datang (wawancara dengan TU)

e. Audit keuangan

Audit keuangan MTs As-Sa'adah secara internal dilakukan oleh Yayasan

As-Sa'adah dan kementerian agama baik dari kantor kementerian agama Sumedang, Kanwil Jawa Barat maupun oleh Inspektorat Jendral Kementerian agama.

Secara audit eksternal kadang-kadang dilakukan oleh BPK secara sampling sesuai pilihan auditor BPK (wawancara dengan Kepala MTs As-Sa'adah 29/10/2023)

2. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia

Pembiayaan Pendidikan MTS As-Sa'adah yang diperoleh dari Bantuan Operasional Sekolah Kementerian Agama pusat Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 397.100.000,00 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Ribu Rupiah) diatur dengan alokasi dana sebagaimana tercantum dalam table 2 berikut:

Tabel 2
Alokasi Dana Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Sa'adah
Tahun Anggaran 2022

No.	Operasional sekolah	Dana dari BOS	Alokasi Dana
1.	Bantuan Operasional Sekolah	Rp. 397.100.000,00	-
2.	Bahan Ajar dan peralatan		Rp. 138.100.000,00
3.	Fasilitas Fisik		Rp. 22.456.000,00
4.	Gaji dan Tunangan Guru		Rp. 188.352.000,00
5.	Peningkatan Kompetesnsi SDM		Rp. 9.800.000,00
6.	Program Ekstrakurikuler		Rp. 8.400.000,00
7.	Teknologi Pendidikan		Rp. 16.563.000,00
8.	Bantuan ke Siswa		Rp. 0
9.	Dana Cadangan		Rp. 13.189.500,00
.10.	Dana Perencanaan Jangka Pajang		Rp. 0
	TOTAL OPERASIONAL SEKOLAH		Rp. 397.100.000,00

Sumber: LPJ BOS Tahun Anggaran 2022

Pembahasan

1. Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Sa'adah

a. Sumber keuangan

Hasil penelitian tentang sumber keuangan menunjukkan bahwa Sumber

keuangan di MTs As-Sa'adah telah diatur dan disusun dengan baik. Hal ini menggambarkan bahwa manajemen keuangan sebagai pengelolaan fungsi-fungsi keuangan, yaitu bagaimana manajemen mampu menghimpun dana (*raising of funds*) dan mengalokasikannya (*allocation of funds*). Pada kenyataannya, menurut (Arwildayanto, 2017) ini dimulai dengan perencanaan anggaran hingga pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan. Pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan berkaitan langsung dengan pengaturan keuangan, termasuk pengaturan tentang sumber daya, sumber, pengalokasian, penggunaan, dan pertanggungjawaban uang (Jujhi Wahyudin, W, Eneng, 2020).

Maisyarah (Suliyostroni 2009) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses mengatur keuangan dengan memanfaatkan tenaga orang lain. Manajemen keuangan sekolah dimulai dari perencanaan hingga pengawasan. Selain itu, (Tim Dosen Administrasi Pendidikan FIP UPI Bandung 2000; 261) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dalam manajemen keuangan pendidikan. Tujuan pertama adalah untuk memastikan bahwa dana yang tersedia dapat digunakan untuk tujuan pendidikan dan bahwa dana yang lebih besar dapat diinvestasikan kembali. Tujuan kedua adalah untuk memastikan bahwa peraturan dan prosedur yang berlaku untuk penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran uang diketahui dan diawasi dengan ketat (Wahyudin, 2022) sebagaimana yang telah dilakukan oleh MTs. As-Sa'adah Sukasari Sumedang

b. Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran di MTs As-Sa'adah sudah rinci dan terstruktur pengeluarannya sesuai dengan teori (Budaya, B 2018) bahwa perencanaan anggaran adalah kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan ke dalam penampilan operasional yang dapat diukur, menganalisis potensi pengurangan pencapaian tujuan dengan menggunakan analisis efektivitas biaya, dan membuat rekomendasi alternatif metode untuk mencapai tujuan. Anggaran pendidikan, atau kegiatan penyusunan anggaran, adalah rencana operasional yang ditunjukkan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai standar untuk organisasi dalam jangka waktu tertentu (Nanang Fattah, 2002). Selain itu, budget dapat didefinisikan sebagai rencana keuangan untuk masa depan, biasanya satu tahun, tetapi mungkin lebih lama (Tim Dosen Administrasi Pendidikan). Dalam menyusun anggaran pendidikan, penting untuk mempertimbangkan sumber daya keuangan guru di lembaga pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi (Wakhid Abduh, 2020).

c. Realisasi Pembiayaan Penggunaan anggaran

Menurut data, pembiayaan penggunaan anggaran di MTs As-Sa'adah telah dilakukan dengan baik. Pertama, biaya langsung didefinisikan sebagai biaya yang secara langsung menyentuh aspek dan proses pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat (Anwar dan Idochi 2004). Biaya untuk pengadaan fasilitas pendidikan dan gaji guru (Gaffar, 1999). Biaya yang diperlukan untuk melaksanakan pengajaran dan kegiatan belajar siswa termasuk biaya untuk alat-alat pelajaran, sarana belajar, transportasi, dan gaji guru, yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, dan siswa (Fattah, 2000).

d. Pelaporan Penggunaan Anggaran

Pelaporan penggunaan pembiayaan Pendidikan di MTs As-Sa'adah sudah tersusun dan terselesaikan dengan baik berdasarkan teori (Yahya,2022) bahwasanya akhir terlealasitasnya pelaporan anggaran dengan kata lain adanya pertanggung jawaban keuangan yang disampaikan kepada kalangan Lembaga atau eksternal yang menjadi stekholder Lembaga Pendidikan. Menurut (jajat,2023) pelaporan dapat dilakukan seperti laporan tahunan dan laporan akhir masa jabatan pimpinan. Pelaksanaan pertanggung jawaban ini juga bagian dari pengawasan. Menurut (Mulyana, 2020) pertanggung jawaban ini juga termasuk dari pengawasan mulai dari proses pengeluaran, pos anggaran pembelajaran dan perhitungan

f. Audit keuangan

Audit keuangan di MTs As-Sa'adah sudah terselenggara dengan baik yakni sudah di periksa oleh pihak yang bersangkutan adapun hal ini sejalan dengan teori yang di sampaikan oleh (Sukatin,2023) bahwasannya audit itu terbagi menjadi dua jenis (a) audit bertujuan untuk menentukan laporan keuangan secara keseluruhan yang terukur,terverifikasi dan disajikan dengan kriteria-kriteria tetentu, (b) audit operasional penelaah atas efektifitas dan efensiensi sesuai dengan audit yang dilakukan di MTs As-Sa'adah di telaah atau di periksa oleh Yayasan As-Sa'adah dan kementrian agama baik dari kantor kementrian agama Sumedang, Kanwil Jawa Barat maupun oleh Inspektoral Jendral Kementrian agama. Secara audit eksternal kadang-kadang dilakukan oleh BPK secara sampling sesuai pilihan auditor BPK (Rusdiana A. 2015)

2. Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di MTs. As-Sa'adah

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang dikelola oleh Madrasah Tsanawiyah hanya bersumber dari BOS regular Kementerian Agama RI (BOS Pusat), tidak ada bantuan dari BOS daerah. Pendapatan untuk MTs. As-Sa'adah pada tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 397.100.000,00 (Tiga Ratus Sembilan Puluh satu Juta Seratus Ribu Rupiah). Berdasarkan data dari Dokumen Laporan Pertanggungjawaban BOS MTs As-Sa'adah Tahun Anggaran 2022 sebagaimana dalam table 2 di atas.

Alokasi dana MTs. As-Sa'adah tersebut di atas, apabia dikonversi ke dalam bentuk prosentase maka diperoleh: Bahan Ajar dan peralatan 34,8% (Rp. 138.100.000,00), Fasilitas Fisik 5,7% (Rp. 22.456.000,00); Gaji dan Tunjangan Guru

47,4% (Rp. 188.352.000,00); Peningkatan Kompetensi SDM 2,5% (Rp. 9.800.000,00); Program Ekstrakurikuler 2,1% (Rp. 8.400.000,00); Teknologi Pendidikan 4,2% (Rp. 16.563.000,00); Bantuan keuangan Siswa 0% (Rp. 0); Dana Cadangan 3,3% (Rp. 13.189.500,00) dan Dana Perencanaan Jangka Panjang 0% (Rp. 0).

Realisasi anggaran Dana BOS di MTs As-Sa'adah tersebut porsi terbesar digunakan untuk gaji dan tunjangan guru sebesar 47,4% serta bahan ajar dan peralatan sebesar 34,8%, hal ini dimaklumi karena MTs As-Sa'adah adalah Madrasah swasta yang pembiayaan pendidikannya hanya mengandalkan BOS pusat. Sedangkan untuk peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari peningkatan Standar pendidik dan Tenaga kependidikan hanya 2,5% yang berupa kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan MKKS (Musyawarah Kelompok Kerja Kepala Sekolah/Madrasah) Rp. 8.400.000, serta peningkatan kompetensi tenaga ketatausahaan Rp. 1.400.000. Hal ini dirasakan minim dan tidak akan maksimal dalam upaya peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, baik untuk kompetensi Kepala Madrasah, Guru maupun tenaga ketatausahaan. Padahal untuk keberhasilan Pendidikan sangat tergantung pada Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sebagaimana yang dituliskan oleh (Sanusi Uwes, 2020) SDM merupakan kunci keberhasilan Pendidikan efektivitas dapat dikembangkan terus menerus dengan adanya SDM. Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi serta mengembangkan ilmu dan teknologi itu sendiri, terutama yang berkaitan dengan pendidikan.

SIMPULAN

Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Sa'adah sesuai Perencanaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang didasarkan pada 8 Standar Pendidikan Nasional yakni Pengembangan Standar isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan

Peningkatan Sumber Daya Manusia adalah wujud dari Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang meliputi Kompetensi Kepala Madrasah, Guru, TU, Laboran dan Pustakawan serta tenaga kependidikan lainnya. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia di MTs. As-sa'adah Tahun Anggaran 2022 belum maksimal hanya dianggarkan 2,5% yang mencakup peningkatan Pengembangan diri berupa peningkatan MGMP, MKKS dan Pembinaan TU. Adapun Alokasi dana terbesar ada pada Honor/ Gaji dan Tunjangan Guru 47,4% serta bahan ajar dan peralatan sebesar 34,8%. Sebaliknya, Bantuan Keuangan Siswa dan Dana Perencanaan Jangka Panjang tidak dianggarkan.

Adapun komponen-komponen pembiayaan Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah Sukasari dapat dilihat dari (a) sumber keuangan untuk operasional sekolah hanya

bersumber dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah), (b) Perencanaan Anggaran didasarkan pada EDM (Evaluasi Diri Madrasah); (c) Penggunaan Anggaran sudah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM); (d) Pelaporan Penggunaan Anggaran sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis penggunaan Bos yang tertuang dalam Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 6062 Tahun 2021; (e) Monitoring dan Evaluasi Keuangan dilakukan oleh Tim Bos Kabupaten dan Tim Bos Provinsi serta oleh Pihak Yayasan As-Sa'adah dan (f) Audit Keuangan telah dilaksanakan secara internal oleh pihak Itjen (Inspektorat Jenderal) Kementerian Agama dan Yayasan As-Sa'adah serta secara eksternal dari BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan).

Daftar Pustaka

- Arwildayanto, Lamaenggo, N., & Sumar, W. T (2017). Manajemen keuangan Dan pembiayaan Pendidikan. Gorontalo: Widya Padjajaran
- Arikunto, (2008) Metodologi Kualitatif. Bandung; Rosyda Karya
- Anwar Idochi (2004) Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan, Bandung; Alfabeta
- Budaya, B (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Yang Efektif
Jurnal Likhita Prajana.
- Cereswell (2018) Reseach design: Qualitative, Quantitative and mixed Methods Approaches,
- Cereswell (2015) Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif. (Yogyakarta Pustaka Pelajar)
- Dede Rosyda (2004), Pradigma Pendidikan Demokratis. (Jakarta; Kencana)
- Fattah, Nanang. 2000. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Andira
- Gaffar M. Fakry (1987) Perencanaan Pendidikan. Teori dan Metodologi. Jakarta PPLPTK, Dirjen Dikti Depdikbud
- Ismail, Feiby, & Sumaila, Nindy. (2020) Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 5(1). 1-18
- Juhji, Wahyudin, W & Eneng (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara
- Jajat, sudrajat (2023) *Evaluasi Manajemen Pendidikan Islam*,. Malang, Azizah Publisher
- Kadarman, Jusuf. (1992). Pengantar Ilmu Manajemen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Komariah, Nur. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. Al-Afkar, 6(1).
- Mukhamad Ilyas, Nanik Nurhayati (2012) *Manajemen Pendidikan Islam; Konstruksi Teoritis dan Praktis*, (Malang, Aditya Media Pubhling), hlm 167-171
- Mulyana (2020) *Teori kebijakan manajemen strategi kepemimpinan* Bandung, Yrama Widya

- Masditou, M. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu. *Ansiru PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 119-145.
- Nanang fatah (2002) *Educational Management of budgeting*. Elunar publisher
- Qomar, Mujamil. (2008). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Robiatul Awwaliyah, Hasan Bahrn (2018). Pendidikan islam dalam system Pendidikan nasional (telaah epistemologi terhadap problematika Pendidikan islam). *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol 19, No 1
- Rusdiana, A. (2015). *Kebijakan Pendidikan (Dari Filosofi ke Implementasi) (1st ed)*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sanusi Uwes (2022) *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. H. 18
- Sulistriyoni (2009) *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta, hlm.130
- Sukatin (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, Vol 1, Number 2, 2023 pp.1-9
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan FIP (2000;261) UPI Bandung
- Undang-undang Sistem Pendidikan nasional
- Yahya. M (2022) *business and management, buku bisnis dan manajemen*, ellunar publisher
- Wahyudin (2022) *Manajemen Pembiayaan Organisasi*, Bandung ; Yrama Widya
- Wakhid, Abdul. (2020). Konsep Penganggaran Biaya Pendidikan. *Jurnal Syntax Transformation*. 1(6).
- wawancara dan melihat dokumen dengan Bagian keuangan 29/10/2023
- wawancara dengan TU 29/10/2023